

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah menggunakan metode pemakaian tanpa menerapkan metode perhitungan dalam menentukan *order quantity* dan tidak menerapkan *safety stock*. Hasil dari perhitungan pada masing-masing BHP (Barang Habis Pakai) dilakukan perbandingan metode pemakaian dengan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*). Pada jumlah persediaan akhir menggunakan metode pemakaian berada dibawah jumlah *safety stock* dan melebihi jumlah *maximum stock* pada perhitungan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*). Maka dapat disimpulkan bahwa metode pemakaian yang digunakan pada Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah tidak baik, sehingga mengalami kekosongan persediaan (*stockout*) dan kelebihan persediaan (*overstock*).

Hal ini membuktikan bahwa metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) lebih baik dalam mengurangi kekosongan persediaan (*stockout*) dan kelebihan persediaan (*overstock*). Selain itu, metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) lebih dari sekedar metode pengendalian persediaan, namun juga sebagai strategi operasional yang dapat untuk digunakan secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berikut ini peneliti mengambil beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah perlu mempertimbangkan untuk menggunakan metode MMSL (*Minimum Maximum Stock Level*) sebagai metode pengendalian persediaan karena dapat menentukan jumlah *safety stock*, *minimum-maximum stock* dan *order quantity* sehingga mengurangi resiko *stockout* dan *overstock*.
2. Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah sebaiknya menerapkan proses pengendalian persediaan untuk dapat mengurangi resiko *overstock* dan *stockout* yang dapat menghambat kegiatan operasional sehingga dapat segera diatasi.
3. Rumah Sakit Muhammadiyah Mardhatillah sebaiknya menerapkan persediaan pengaman (*safety stock*) dan jumlah pemesanan (*order quantity*) pada BHP (Barang Habis Pakai) untuk meminimalisir *stockout*, hal ini dapat dilihat pemakaian BHP (Barang Habis Pakai) yang bervariasi setiap bulannya.